



**PENGGALAN SILABUS &
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS V SEMESTER I
TEMA SEHAT ITU PENTING
SUB TEMA CARA MEMELIHARA KESEHATAN ORGAN PEREDARAN DARAH
PEMBELAJARAN KE- 1**

disusun oleh :

Nama : Melisa Andreani

NIM : 2001680030

**PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
SEPTEMBER 2020**

PENGALAN SILABUS

Nama Sekolah : SDN Tlogowungu 02
 Kelas : V (Lima)
 Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia dan IPA) / Pembelajaran 1
 Tema/Sub Tema* : Sehat Itu Penting/ Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah
 Durasi Waktu : 1 JP (35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Karakter	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
IPA	3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung Jawab • Keberanian • Percaya diri 	3.4.1 Menjelaskan cara menjaga organ peredaran darah manusia	Memelihara Organ Peredaran Darah Manusia	1 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi mengenai cara menjaga kesehatan khususnya organ peredaran darah 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung Jawab • Keberanian • Percaya diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru kelas V Tema 4 • Buku Siswa kelas V Tema 4 • Internet • Lingkungan

	<p>kesehatan organ peredaran darah.</p> <p>4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.</p>		<p>4.4.1 Membuat tabel identifikasi jenis penyakit organ peredaran darah beserta penyebabnya</p>			<p>Pengetahuan Tes tertulis:</p> <p>Mendiskusikan tentang cara menjaga organ peredaran darah manusia</p> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja :</p> <p>Membuat tabel identifikasi penyakit peredaran darah manusia dan penyebabnya.</p>	n
Bahasa Indonesia	<p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan</p> <p>4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri</p>		<p>3.6.1 Menganalisis isi dan amanat pantun.</p> <p>4.6.1 Membacakan pantun hasil karya sendiri.</p>	<p>Pantun:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Amanat pada pantun • Membuat pantun dengan tema tertentu 		<ul style="list-style-type: none"> • Membaca contoh pantun tentang kesehatan tubuh • Membuat pantun bertema kesehatan tubuh <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung Jawab • Keberanian • Percaya diri <p>Pengetahuan Tes tertulis:</p> <p>Memahami berbagai jenis dan makna pantun</p> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja :</p> <p>Membacakan</p>	

							Pantun	
--	--	--	--	--	--	--	--------	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Tlogowungu, 18 September 2020
Guru Kelas 5

WIWIK SUGIYARTI, S.Pd., M.Si.

MELISA ANDREANI, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : SDN Tlogowungu 02
Kelas / Semester : V / I
Tema : 4. Sehat Itu Penting
Subtema : 3. Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah
Pembelajaran : ke -1
Alokasi Waktu : 1 JP

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi*)

Bahasa Indonesia

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menggalisis isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Manganalisis isi dan amanat pada pantun.
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membacakan pantun hasil karya sendiri.

IPA

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Menjelaskan cara menjaga organ peredaran darah manusia.
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Membuat tabel identifikasi jenis penyakit organ peredaran darah beserta penyebabnya

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menganalisis sebuah pantun, siswa dapat menentukan isi dan amanat dalam pantun secara tepat.
2. Melalui kegiatan tatap muka virtual di zoom, siswa dapat membaca pantun karya mereka dengan suara lantang.
3. Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab, siswa mampu menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia secara tepat.
4. Melalui tugas mandiri, siswa mampu membuat tabel identifikasi jenis penyakit organ peredaran darah dan penyebabnya secara benar.

Karakter yang di kembangkan :

1. Disiplin
2. Tanggung Jawab
3. Berani
4. Percaya diri

D. Materi Pembelajaran

1. Pantun: Amanat pada pantun.
2. Cara Memelihara Organ Peredaran Darah Manusia.

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran: CTL (*Contextual Teaching and Learning*)
2. Metode/Pendekatan pembelajaran : Pembelajaran dan penugasan secara daring melalui *zoom* , WA grup, dan *google form* dengan pendekatan *Scientific*.

F. Media Pembelajaran

1. Gambar tentang organ peredaran darah manusia. Tersedia di [google.com/search](https://www.google.com/search) diunduh pada: 18 September 2020, 09:28 PM.
2. *Power Point* yang ditayangkan pada *zoom*.

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa: Subekti, Ari. 2017. Sehat Itu Penting. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemenmdikbud.
2. Buku Referensi: Rizkiy, Izzi Ziya Al Truisa. Kumpulan Pantun dan Puisi. Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan.

Langkah-langkah Pembelajaran *menggunakan model CTL (Contextual Teaching and Learning)* menurut Daryanto (pada <http://digilib.uinsby.ac.id/1049/5/Bab%202.pdf> diakses pada 18 September 2020, 04:52 PM) adalah sebagai berikut :

- 1) Konstruktivisme
- 2) Inkuiri
- 3) Bertanya
- 4) Masyarakat belajar
- 5) Pemodelan
- 6) Refleksi
- 7) Penilaian autentik

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka aplikasi zoom dengan alamat ID dan password yang sudah dibagikan di dalam grup WA kelas.2. Kelas dimulai dengan memberi salam pada siswa lalu mengajak berdoa sesuai kepercayaan masing-masing. (Religius)	1 Menit
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none">3. Guru memberikan apersepsi sebagai berikut: “Pagi ini adakah siswa yang sudah berolah	3 Menit

	raga?”	
Motivasi	4. Guru memberikan motivasi pada siswa agar tidak patah semangat dalam pembelajaran.	1 Menit
B. Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran 1 - Konstruktivistik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati sebuah gambar organ peredaran darah manusia yang disajikan guru melalui PPT. Saintifik-Mengamati 2. Guru memberikan pertanyaan pancingan: “Apa yang kalian lihat pada gambar itu?” “Apa yang ingin kalian ketahui dari gambar itu?” Saintifik-Menanya. (Sasaran pencapaian kompetensi abad 21 – 4C Critical Thinking) 3. Guru dan siswa berdiskusi tentang gambar. Saintifik-Mengkomunikasikan, Menanya, dan Mengumpulkan Informasi. 	5 Menit
Sintak Model Pembelajaran 2 - Inkuiri	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru meminta siswa menyebutkan penyakit apa saja yang dapat menyerang organ peredaran darah tersebut. Saintifik-Menalar. (Sasaran pencapaian kompetensi abad 21 – 4C Communication) 5. Guru memberikan penguatan tentang penyakit organ peredaran darah, kemudian meminta siswa membuat tabel penyakit serta penyebabnya sebagai tugas individu yang dikumpulkan di grup WA. 	5 Menit
Sintak Model Pembelajaran 3 – Bertanya	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan sebuah tayangan tentang pantun. Saintifik-Mengamati. 7. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang pantun tersebut. 	5 Menit
Sintak Model Pembelajaran 4 – Masyarakat Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru bersama siswa bersama-sama mencari tau isi pantun. (Sasaran pencapaian kompetensi abad 21 – 4C Collaboration) 	5 menit

Sintak Model Pembelajaran 5 - Pemodelan	<p>9. Siswa mencoba membaca sebuah pantun yang ada di tayangan PPT. (Sasaran pencapaian kompetensi abad 21 – 4C Communication)</p> <p>10. Guru meminta siswa membuat sebuah pantun yang dikumpulkan melalui aplikasi WA ((Sasaran pencapaian kompetensi abad 21 – 4C Creativity)</p>	5 Menit
C. Kegiatan Penutup		
Sintak Model Pembelajaran 6 - Refleksi	<p>11. Guru mengulang kembali tentang cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.</p> <p>12. Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang hal yang tidak jelas.</p>	4 Menit
	13. Guru menutup pembelajaran dan mengakhiri dengan salam.	1 Menit
Sintak Model Pembelajaran 7 – Penilaian Otentik	14. Guru melakukan penilain melalui tes tertulis di <i>google form</i> .	(Fleksibel setelah daring)

I. Penilaian

1. Cakupan Penilaian : Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan
2. Teknik Penilaian yang dilakukan guru yaitu
 - a. Teknik Tes
 - 1) Pengetahuan : Tes Tertulis
 - b. Teknik Non Tes
 - 1) Sikap : Observasi
 - 2) Keterampilan : Praktik
3. Jenis Penilaian : Tertulis
4. Bentuk Penilaian : Lembar Observasi, Rubrik Praktik Membaca Pantun, dan Soal PG
5. Instrumen Penilaian :

Tes : Tes Tertulis di *google form* (IPA)

Penskoran

Jumlah soal = 10

Skor maksimal = 10, skor minimal = 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Non Tes :

Rubrik Penilaian Sikap

Indikator penilaian	Sangat baik (3)	Baik (2)	Cukup (1)
Menyimak penjelasan guru (Disiplin)	Siswa menyimak penjelasan guru dengan seksama	Siswa menyimak namun sesekali tidak fokus	Siswa terlihat tidak menyimak guru
Merespon pertanyaan guru (Percaya diri)	Siswa merespon dengan cepat	Siswa merespon namun lambat	Siswa tidak merespon
Keberanian berpendapat (Berani)	Siswa berani berpendapat dengan lancar.	Siswa berani mengungkapkan pendapat meski terbata-bata.	Siswa tidak mau berpendapat

Rubrik Praktik Membaca Pantun (Bahasa Indonesia)

Indikator penilaian	Sangat baik (3)	Baik (2)	Cukup (1)
Kelantangan Suara	Siswa membaca dengan sangat keras	Siswa membaca dengan suara yang terdengar guru	Siswa membaca dengan pelan
Kejelasan Pengucapan	Pengucapan jelas	Pengucapan ada yang kurang jelas	Pengucapan tidak jelas
Keberanian	Berani membaca puisi tanpa ditunjuk guru	Barani membaca setelah ditunjuk guru	Tidak mau membaca meski ditunjuk guru

$$\text{Nilai} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor penilaian

No	Nama	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Jumlah Skor	Nilai
1	Sinta					
2	Aditya					
3						
dst						

6. Pembelajaran remedial dan pengayaan

- Remedial : Melatih diri menganalisis kembali isi pantun
- Pengayaan : Membuat pantun dengan tema lain sesuai kreativitas siswa.

7. Kegiatan Bersama Orang Tua: Siswa bersama orang tua mencoba berlatih berbalas pantun.

Mengetahui,

Kepala SDN Tlogowungu 02

Wiwik Sugiyarti, S.Pd., M.Si.

Tlogowungu, 18 September 2020

Wali Kelas V

Melisa Andreani, S.Pd.